

**HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DENGAN OLIGOMENOREA PADA
ATLET PEREMPUAN DI UNIT KEGIATAN OLAHRAGA UNIVERSITAS
ANDALAS**

SKRIPSI

OLEH



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016**

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN PHYSICAL ACTIVITIES AND OLIGOMENORRHEA IN WOMEN ATHLETES AT UNIT KEGIATAN OLAHRAGA OF ANDALAS UNIVERSITY

By:

Rumaisa

1310311175

Oligomenorrhea is a problem that often been found in women. Oligomenorrhea is caused by many factors, one of those factors is excessive physical activities. The aim of this study was to know correlation between physical activities and oligomenorrhea in women athletes at Unit Kegiatan Olahraga of Andalas University.

This study is an analytic observational with cross sectional study with 22 samples. This study has been done in March 2016 until April 2016. The datas were collected by questionnaires by using *fisher's* statistic test.

The result showed that physical activities levels of woman athletes from 22 respondents are 20 active respondents and two underactive respondents. From all of the respondents, one respondent experienced oligomenorrhea and 21 respondents did not experienced it.

The conclusion is no significant correlation between physical activities and oligomenorrhea in women athletes at Unit Kegiatan Olahraga of Andalas University.

Keywords: physical activities, oligomenorrhea, women athletes at Unit Kegiatan Olahraga.

ABSTRAK

HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DENGAN OLIGOMENOREA PADA ATLET PEREMPUAN DI UNIT KEGIATAN OLAHRAGA UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh:

Rumaisa

1310311175

Oligomenorea adalah masalah ginekologi yang sering ditemui pada perempuan. Oligomenorea disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah aktivitas fisik yang berlebihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan aktivitas fisik dengan oligomenorea pada atlet perempuan di Unit Kegiatan Olahraga Universitas Andalas.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan studi *cross sectional* dengan jumlah sampel 22 orang. Penelitian ini dilakukan bulan Maret 2016 sampai April 2016. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan menggunakan analisis statistik uji *fisher's*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkatan aktivitas fisik pada atlet perempuan dari 22 responden terdiri atas 20 responden aktif dan dua responden kurang aktif. Dari seluruh responden, satu responden mengalami oligomenorea sedangkan 21 responden tidak mengalami oligomenorea.

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna antara aktivitas fisik dengan oligomenorea pada atlet perempuan di Unit Kegiatan Olahraga Universitas Andalas.

Kata kunci: aktivitas fisik, oligomenorea, atlet perempuan di Unit Kegiatan Olahraga.